

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien yang didiagnosis hipertensi dan menjalani pengobatan rawat jalan di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta, dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Meliputi semua pasien yang menderita hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2024.

2. Sampel

Pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta pada periode Januari-Desember 2024, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat jalan yang berusia ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien dengan maupun tanpa penyakit penyerta/komplikasi.
- 3) Pasien yang menerima amlodipin, baik tunggal/kombinasi dengan obat lainnya dengan jumlah ≥ 2 obat.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan data RM yang tidak lengkap.
- 2) Pasien mendapatkan obat yang tidak terdaftar di *drugs.com*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Perhitungan jumlah sampel minimum dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{622}{1 + 622 (0,1^2)}$$

$$n = 86,14 \rightarrow 87 \text{ sampel}$$

$$n = 87 + 8,7 (10\% \text{ Drop Out})$$

$$n = 95,7 \rightarrow 96 \text{ sampel yang diambil}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dibutuhkan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel 10%

Jadi jumlah minimal sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu penggunaan obat antihipertensi amlodipin.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel terikat yang dianalisis adalah potensi interaksi obat amlodipin dengan obat lain.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
1	Usia (tahun)	Rentang waktu hidup pasien diukur dari lahir hingga dilakukan pengobatan	Data Rekam Medis	1. 18-25 2. 26-35 3. 36-45 4. 46-55 5. 56-65 6. >65 (Tirta <i>et al.</i> , 2023)
2	Jenis kelamin	Perbedaan secara biologis berdasarkan alat kelamin	Data Rekam Medis	1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Penyakit penyerta dan atau komplikasi	Kondisi di mana terdapat penyakit lain atau komplikasi selain hipertensi yang diderita pasien secara bersamaan	Data Rekam Medis	1. Ada 2. Tidak ada
4	Regimen terapi antihipertensi	Jenis terapi antihipertensi yang digunakan pasien dalam pengobatan hipertensi	Data Rekam Medis	1. Tunggal 2. Kombinasi
5	Jumlah obat	Banyaknya obat yang diberikan untuk pasien termasuk di dalamnya obat amlodipin	Data Rekam Medis	1. <5 obat 2. ≥5 obat
6	Potensi interaksi obat	Terjadinya interaksi antara obat amlodipin dengan obat antihipertensi atau obat lainnya	<i>Drugs.com</i>	1. Ada 2. Tidak ada
7	Tingkat keparahan	Mengategorikan tingkat keparahan dari efek yang ditimbulkan akibat interaksi obat	<i>Drugs.com</i>	1. Mayor 2. Moderat 3. Minor
8	Mekanisme interaksi obat	Mekanisme yang terjadi akibat interaksi obat, yang dapat mempengaruhi efek obat di dalam tubuh.	<i>Drugs.com</i>	1. Farmakokinetik 2. Farmakodinamik

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Rekam medis berisi informasi mengenai riwayat kesehatan pasien, termasuk catatan khusus bagi pasien yang menderita hipertensi. Selain itu, terdapat lembar pengumpulan data, yaitu formulir yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait karakteristik pasien, data pengobatan pasien, serta potensi interaksi obat. Kemungkinan terjadinya interaksi obat, tingkat keparahan, dan mekanismenya dianalisis menggunakan aplikasi *drugs.com*

2. Metode Pengumpulan Data

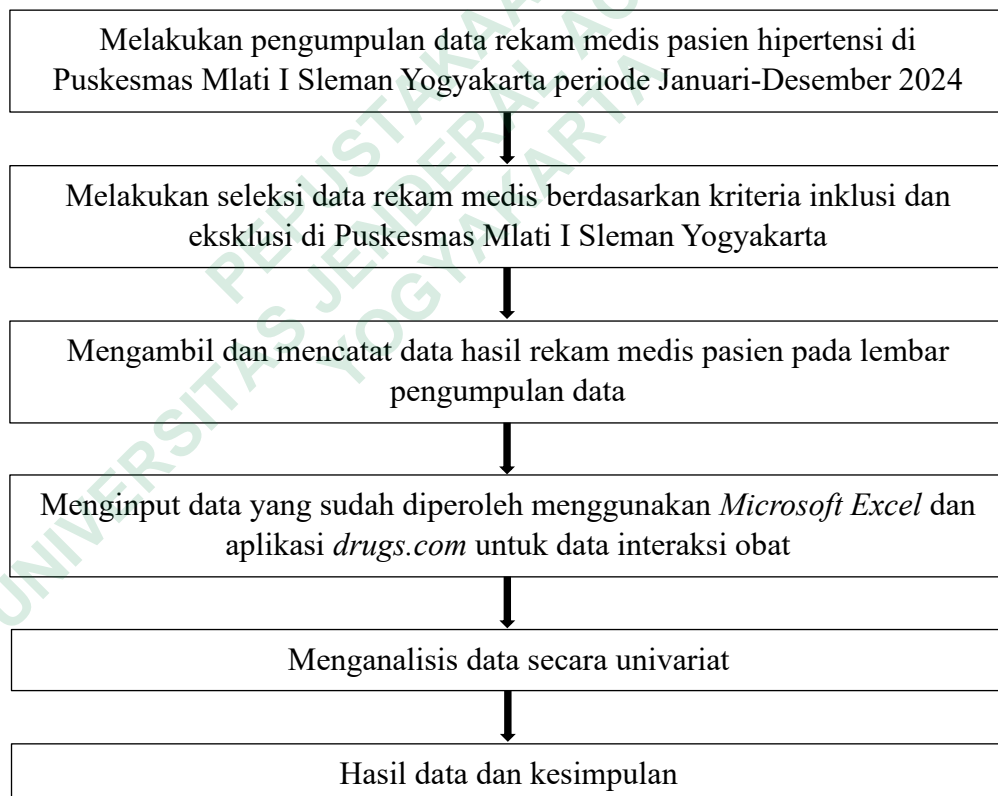
Proses dilakukan melalui pengamatan dan penelusuran data rekam medis pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Mlati I Sleman Yogyakarta. Karakteristik pasien yang tercatat dalam rekam medis, seperti usia, jenis kelamin, penyakit penyerta atau komplikasi, karakteristik obat (terdiri dari regimen terapi antihipertensi, jumlah obat, potensi interaksi, tingkat keparahan interaksi obat dan mekanisme interaksi obat), kemudian dilaksanakan proses penyaringan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan



2. Pelaksanaan



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Melakukan pengumpulan data RM lalu dikelompokkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diolah dengan program terkomputerisasi *Microsoft Excel* meliputi karakteristik pasien, karakteristik obat, dan interaksi obat. Data interaksi obat dianalisis menggunakan *drugs.com* terlebih dahulu.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan pada penelitian ini untuk menggambarkan kumpulan data dari variabel penelitian. Variabel yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, penyakit penyerta/komplikasi, regimen terapi antihipertensi, jumlah obat, potensi interaksi, tingkat keparahan interaksi obat dan mekanisme interaksi obat. Data yang diperoleh dari analisis univariat ini kemudian disajikan dalam bentuk persentase. Perhitungan data univariat dilakukan dengan rumus berikut:

a. Usia:

$$= \frac{\text{jumlah data sesuai usia pasien}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

b. Jenis Kelamin:

$$= \frac{\text{jumlah data sesuai jenis kelamin}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

c. Penyakit penyerta/komplikasi:

$$= \frac{\text{jumlah pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta atau komplikasi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

d. Regimen terapi antihipertensi:

$$1) \text{ Tunggal antihipertensi} = \frac{\text{jumlah data obat tunggal}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Kombinasi antihipertensi} = \frac{\text{jumlah data obat kombinasi}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

e. Jumlah obat:

$$= \frac{\text{jumlah data sesuai kategori jumlah obat}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

f. Potensi interaksi obat:

$$= \frac{\text{jumlah data dengan interaksi obat}}{\text{total pasien}} \times 100\%$$

g. Tingkat keparahan interaksi obat:

$$1) \text{ Minor} = \frac{\text{jumlah keparahan interaksi obat minor}}{\text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Moderat} = \frac{\text{jumlah keparahan interaksi obat moderat}}{\text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Mayor} = \frac{\text{jumlah keparahan interaksi obat mayor}}{\text{total keparahan interaksi obat}} \times 100\%$$

h. Mekanisme interaksi obat:

$$1) \text{ Farmakokinetik} = \frac{\text{jumlah mekanisme farmakokinetik}}{\text{total mekanisme interaksi obat}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Farmakodinamik} = \frac{\text{jumlah mekanisme farmakodinamik}}{\text{total mekanisme interaksi obat}} \times 100\%$$

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA